

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.¹ Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.²

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan dasar yang bernaung di bawah kementerian Agama dengan mengemban misi dalam memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa Madrasah Ibtidaiyah harus dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar sebagai prasyarat untuk `mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dan keterampilan tersebut pada jenjang pendidikan selanjutnya.³

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009). h. 1

²*Ibid.* h. 2

³Sariatu, "*Penerapan Media Pembelajaran dalam Operasi Hitung Bilangan Bulat Siswa Kelas V SDN Jelapat III Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2010/2011*", Skripsi, (Banjarmasin: Perpuatakaan IAIN Antasari, 2011) h. 1, t.d.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.⁴

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang selalu diajarkan di setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah. Materi yang diajarkan dalam pelajaran matematika disesuaikan dengan kemampuan peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Hal tersebut mencerminkan betapa pentingnya pelajaran matematika dalam menentukan perkembangan prestasi peserta didik.⁵ Proses pembelajaran matematika, khususnya yang dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal terdapat beberapa komponen yang bisa yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan instruksional.⁶

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*, (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2008 h. 134

⁵ *Ibid.* h. 3

⁶Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Aneka Cipta, 1997), h. 3

kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan komperatif.⁷

Penggunaan media juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, sebagaimana ayat yang mula-mula turun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pada surah Al-Alaq ayat 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿1﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿2﴾ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿3﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿4﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿5﴾

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. menjadikan kalam sebagai alat atau media untuk mengembangkan pengetahuan dan Allah mengajar manusia dengan perantara baca tulis melalui pena sebagai media. Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan mampu menggunakan media yang tepat dalam penyajian pelajaran. Efektif tidaknya suatu media juga tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakannya. Berdasarkan pernyataan di atas, maka seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menetapkan media yang sesuai dengan tujuan, materi, situasi, kondisi dan kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga dapat menerapkan media pembelajaran dengan baik dan tepat.

Proses belajar mengajar ada dua unsur yang penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit*, h. 134

keinginan dan minat peserta didik.⁸ Dilihat dari observasi awal di lapangan peserta didik kurang menyukai pembelajaran matematika yang kurang menarik. Masa anak kelas II Madrasah Ibtidaiyah tersebut masih pada masa bermain jadi diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media seperti media gambar. Media gambar merupakan media yang dapat digunakan dengan mudah dan menyenangkan. Dengan media gambar peserta didik akan lebih tertatik dalam pembelajaran.

Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pemahaman peserta didik. Sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan benda-benda yang berkaitan dengan pelajaran.⁹ Media gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, gambar termasuk media yang mudah dipergunakan dan dipahami peserta didik, karena media gambar merupakan media yang mudah untuk dipergunakan dan dapat mempercepat pemahaman peserta didik. Gambar besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu komunikasi antara guru dan peserta didik dengan menggunakan media gambar guru akan lebih mudah berkomunikasi dengan peserta didik.

⁸Azhar Arsyad, *Op.Cit*, h. 15

⁹Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997). Cet. Pertama. H.76

Kehadiran media dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang cukup penting. Kegiatan tersebut memperjelas materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengamati lebih lanjut mengenai penggunaan media gambar yang digunakan guru selama proses pembelajaran untuk mata pelajaran Matematika. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN GEOMETRI DAN PENGUKURAN SISWA KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH RANTAU KEMINTING KECAMATAN PANDAWAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH”.

B. Definisi Operasional

Menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi di atas, penulis memberikan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Penggunaan Media

Menurut kamus besar bahasa indonesia Media adalah alat sarana komunikasi yang terletak di antara dua pihak sebagai pelantara atau

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2002), cet. Ke-2, h. 136

penghubung.¹¹ Media merupakan alat yang digunakan sebagai pelantara untuk menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.¹² Media yang dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

2. Media gambar

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹³ Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.¹⁴ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya. Jadi media gambar adalah sebagai alat yang dipergunakan untuk menangkap, memproses informasi pembelajaran.

¹¹Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1997). h. 640

¹²Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), Cet I, h. 112

¹³Azhar Arsyad, *op.cit.* h. 3

¹⁴Omar Hamalik, *Media Pendidikan, PT Citra Aditya Bakti Bandung 1989* h 63

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul diatas adalah suatu penelitian tentang proses Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Geometri dan Pengukuran Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting, pengukuran waktu dengan jam dalam prosedur pembelajaran yang menggunakan alat seperti gambar untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Geometri dan Pengukuran Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Geometri dan Pengukuran Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

D. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi alasan penulis memilih judul penelitian di atas adalah:

1. Pelajaran matematika dianggap sebagai ilmu penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam menghadapi perkembangan ilmu.

2. Mengingat betapa pentingnya minat belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar Matematika.
3. Guru sering kesulitan dalam mengoptimalkan kondisi pembelajaran akibat kurang menariknya proses pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui cara guru Matematika menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran Matematika.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar pada pelajaran Matematika.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting Kecamatan Pandawan Kabupaten Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Sebagai informasi bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan serupa yang lebih luas dan mendalam.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas lima Bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Memuat landasan teori, meliputi pengertian media gambar, fungsi dan manfaat media gambar, kelebihan dan kekurangan media gambar.

Bab III, Metode penelitian, pada bab ini penulis mengemukakan tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, Penutup yaitu berisi tentang simpulan dan saran-saran.